

## Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Tema 7 Siswa Kelas III SDN Gayamsari Semarang Melalui Model *Problem Based Learning* Berbantuan Media Audiovisual

Bhekti Fitriyaningsih<sup>1,\*</sup>, Ngurah Ayu Nyoman Murniati<sup>2</sup>, Loli Gunawan Adi<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>PGSD, PPG, Universitas PGRI Semarang, Jl. Sidodadi Timur No. 24, Karangtempel, Kec. Semarang Timur, Kota Semarang, Jawa Tengah, 50232

<sup>3</sup>SDN Gayamsari 02, Jl. Brigjen Sudiarto No.140, Gayamsari, Kec. Gayamsari, Kota Semarang, Jawa Tengah, 50161

\*E-mail [bhektifitriyaningsih18@gmail.com](mailto:bhektifitriyaningsih18@gmail.com)<sup>1)</sup> [ngurahayunyoman@upgris.ac.id](mailto:ngurahayunyoman@upgris.ac.id)<sup>2)</sup> [loliGUNAWAN@gmail.com](mailto:loliGUNAWAN@gmail.com)<sup>3)</sup>

### ABSTRAK

Rendahnya hasil belajar siswa pada tema 7 disebabkan pada pelaksanaan pembelajaran guru yang cenderung menyampaikan materi dengan ceramah, penggunaan media yang belum bervariasi, terdapat siswa yang malu untuk bertanya dan malu menyampaikan pendapatnya, siswa belum berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran, banyak siswa yang berbicara sendiri sehingga tidak memperhatikan ketika guru menjelaskan materi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan model *Problem Based Learning* berbantuan media audiovisual dapat meningkatkan hasil belajar kognitif tema 7 siswa kelas III SDN Gayamsari 02 Semarang. Penelitian dilakukan di kelas III SDN Gayamsari 02 dengan jumlah 28 siswa. Jenis penelitian adalah penelitian tindakan kelas (PTK) secara kolaboratif. Penelitian tindakan kelas terdiri dari pra siklus, siklus I dan siklus 2. Tahapan tiap siklus yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen tes dan non tes. Hasil penelitian menunjukkan dari soal evaluasi yang dikerjakan siswa, sebanyak 43% dinyatakan tuntas KKM pada pembelajaran pra siklus, kemudian pada siklus I ketuntasan meningkat menjadi 71% dan pada siklus II meningkat menjadi 89% dengan kategori sangat baik dan memenuhi kriteria ketuntasan. Capaian rata-rata hasil belajar peserta didik pada pra siklus mencapai 62,14 pada siklus I meningkat menjadi 75,71 dan meningkat kembali pada siklus II menjadi 81,79. Dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media audiovisual dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tema 7 Perkembangan Teknologi kelas III B semester II SDN Gayamsari 02 Semarang.

**Kata kunci:** peningkatan, PBL, audiovisual, hasil belajar

### ABSTRACT

*The low student learning outcomes on theme 7 are due to the implementation of teacher learning which tends to convey material with lectures, the use of media that has not varied, there are students who are embarrassed to ask questions and are embarrassed to express their opinions, students have not played an active role in learning activities, many students speak for themselves so they do not pay attention when the teacher explains the material. This study aims to determine whether the application of the Problem Based Learning model assisted by audiovisual media can improve the cognitive learning outcomes theme 7 of the grade III students of Gayamsari 02 Elementary School Semarang. The research was conducted in class III of Gayamsari 02 Elementary School with a total of 28 students. This type of research is collaborative classroom action research (CAR). Classroom action research consists of pre-cycle, cycle I and cycle 2. The stages of each cycle are planning, action implementation, observation, and reflection. Data collection techniques using test and non-test instruments. Results show that from the evaluation questions done by students, as many as 43% were declared to have completed KKM in the pre-cycle learning, then in the first cycle the completeness increased to 71% and in the second cycle it increased to 89% in the very good category and met the completeness criteria. The average achievement of student learning outcomes in the pre-cycle reached 62,14 in cycle I increased to 75,71 and increased again in cycle II to 81,79. It can be concluded that the application of the Problem Based Learning (PBL) learning model assisted by audiovisual media can improve student learning outcomes in learning theme 7 Technology Development class III B semester II SDN Gayamsari 02 Semarang.*

**Keywords:** *improvement, PBL, audiovisual, learning outcomes*

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan untuk menciptakan perubahan dan bekal dalam menghadapi perkembangan zaman. Dalam Undang-Undang No. 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Pasal 1 Ketentuan Umum), yang menyatakan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuasaan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”.

Keberhasilan proses pembelajaran tidak lepas dari adanya sebuah kurikulum. Menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 19 menyatakan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum yang diterapkan di Indonesia saat ini yaitu Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka. Pada Kurikulum Merdeka di SDN Gayamsari 02 Semarang diimplementasikan pada kelas satu dan empat, sedangkan pada kelas dua, tiga, lima dan enam masih menggunakan Kurikulum 2013. Pada kurikulum 2013 telah melaksanakan pembelajaran tematik terpadu yang memadukan dan mengintegrasikan beberapa mata pelajaran dalam satu tema. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menggabungkan beberapa muatan pelajaran menjadi satu dalam sebuah tema. Menurut Rusman (2015: 358) pembelajaran tematik terpadu merupakan

salah satu pendekatan dalam pembelajaran terpadu (*integrated instruction*) yang merupakan suatu sistem

pembelajaran yang memungkinkan siswa baik secara individual maupun kelompok, aktif menggali dan menentukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistic, bermakna, dan autentik.

Pada kenyataannya masih banyak permasalahan yang terjadi pada pembelajaran tematik ini yaitu untuk melatih berpikir tingkat tinggi seperti berpikir kritis belum dilakukan sehingga berdampak pada hasil belajar yang masih rendah (Nida, Parmiti, & Sukmana, 2020; Suryaningsih & Koeswanti, 2021). Proses pembelajaran yang masih berpusat pada guru yaitu guru selalu menyampaikan materi dengan ceramah dan memberikan kesempatan untuk siswa tanya jawab (Ananda & Fadhilaturrahmi, 2018; Muhith, 2018). Proses pembelajaran tanpa memberikan siswa untuk berdiskusi dengan kelompok dan tidak menekankan pada pemahaman konsep. Hal tersebut sejalan dengan pengamatan yang dilakukan pada siswa kelas III B SD Negeri Gayamsari 02 menunjukkan bahwa guru cenderung menyampaikan materi dengan ceramah, belum menggunakan media yang bervariasi, terdapat siswa yang malu untuk bertanya dan malu menyampaikan pendapatnya, siswa belum berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran, banyak siswa yang berbicara sendiri sehingga tidak memperhatikan ketika guru menjelaskan materi yang mengakibatkan hasil belajar masih kurang optimal.

Hasil belajar merupakan pencapaian siswa tentang seberapa memahaminya materi yang disampaikan oleh guru dan sangat erat hubungannya dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran tematik yakni memilih model pembelajaran yang inovatif sesuai dengan kebutuhan siswa untuk meningkatkan aspek kognitif, afektif dan psikomotoriknya. Penggunaan model pembelajaran yang tepat akan dapat meningkatkan fokus belajar siswa sehingga materi yang sedang diberikan dapat diterima dengan baik (Ainin, 2017). Salah satu model pembelajaran yang tepat digunakan untuk meningkatkan hasil

belajar siswa dalam pembelajaran tematik yakni model pembelajaran *problem based learning*. Model pembelajaran ini memfokuskan siswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam memecahkan masalah yang diberikan oleh guru (Gultom & Adam, 2018).

Selain menggunakan model pembelajaran yang inovatif, dalam pembelajaran perlu adanya media atau sarana pembelajaran yang dapat membantu penyampaian konsep materi kepada siswa. Sukiman (2012:12) menyatakan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta kemauan siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran secara efektif. Media yang bisa dipakai pada kegiatan belajar yaitu audiovisual. Menurut Rayandra (2012:72) media audio visual adalah media yang dapat menampilkan unsur gambar (visual) dan suara (audio) secara bersamaan pada saat mengkomunikasikan pesan atau informasi. Dengan media audio visual yang mampu menayangkan gambar bergerak dengan suara, diharapkan siswa akan dapat lebih senang dan antusias dalam mengikuti pembelajaran yang dilakukan. Dengan demikian penggunaan model pembelajaran berbantuan media audiovisual jenis video bisa membantu siswa dalam memahami konsep materi dan membangkitkan motivasi siswa dalam belajar yang bermuara pada pencapaian tujuan pembelajaran secara optimal.

Sejalan pada temuan hasil penelitian oleh Shofi tahun 2018 dengan judul "Peningkatan hasil Belajar muatan IPA melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) berbantuan Media Audio Visual dan Gambar pada Siswa Kelas 4 SDN Bringin 01". Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa melalui penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media audio visual dan gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari kondisi awal atau pra

siklus ke siklus I dan ke siklus II. Hal ini dapat dibuktikan dengan ketercapaian ketuntasan hasil belajar pada pra siklus yaitu 43 % siswa mendapat nilai tuntas dengan rata-rata kelas 48,6, kemudian pada siklus I meningkat mencapai 70% siswa mendapat nilai tuntas dengan rata-rata kelas 65, kemudian pada siklus II meningkat mencapai 96% siswa mendapat nilai tuntas dengan rata-rata kelas 77,61. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada muatan IPA.

Penelitian yang dilakukan oleh Maenah tahun 2023 dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Berbantuan Media Audiovisual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa di SMA Negeri 1 Lembar". Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan diterapkannya model pembelajaran PBL berbantuan media audiovisual dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti melaksanakan penelitian tindakan kelas mengenai penerapan model *Problem Based Learning* berbantuan media audiovisual yang diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar tema 7 siswa kelas III B SDN Gayamsari 02.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Penelitian dilaksanakan di SDN Gayamsari 02 pada kelas III B semester 2 tahun pelajaran 2022/2023. Subyek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas III B SDN Gayamsari 02 yang berjumlah 28 siswa. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) kolaboratif yang merupakan sebuah upaya untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di dalam kelas. Adapun langkah-langkah penelitian tindakan kelas (PTK) menurut Arikunto (2013:16), pada pelaksanaan tindakan kelas setiap siklus terdiri atas 4 tahap, yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Pelaksanaan penelitian melibatkan siswa kelas III B sebagai subyek penelitian, teman sejawat

sebagai observer, dan peneliti sebagai pengajar.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan instrumen tes dan non tes. Teknik tes berupa tes tertulis ranah kognitif dengan bentuk soal pilihan ganda, teknik non tes berupa lembar observasi aktivitas guru dan siswa, dan dokumentasi. Teknik tes digunakan dalam kegiatan evaluasi sebagai hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran. Adapun kriteria keberhasilan yang ditetapkan oleh peneliti dalam penelitian ini, dikatakan berhasil bila mana indikator keberhasilan menunjukkan nilai individual mencapai  $KKM \geq 70$ , nilai rata-rata kelas mencapai  $> 75$ , keberhasilan pembelajaran ditentukan dengan ketuntasan belajar klasikal mencapai 75%. Berikut rumus ketuntasan klasikal.

Rumus Ketuntasan Klasikal

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

Setelah mendapatkan presentase hasil belajar siswa, kemudian untuk mengetahui kategori hasil belajar siswa dalam kategori kurang, cukup, baik, atau sangat baik pada setiap siklusnya dapat menggunakan tabel kategori hasil belajar siswa berikut:

**Tabel 1.** Kategori Hasil Belajar Siswa

Persentase Ketuntasan	Kategori
80-100%	Sangat Baik
66-79%	Baik
56-65%	Cukup
40-55%	Kurang
<40%	Sangat Kurang

(Arikunto & Jabar, 2014: 35)

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN Hasil Penelitian

Selama pembelajaran peneliti melakukan observasi atau pengamatan untuk mengetahui proses pembelajaran, pengamatan yang dilakukan yaitu, pelaksanaan model PBL dengan berbantuan media audiovisual didalam kelas. Hasil pengamatan diketahui bahwa

pembelajaran dengan menggunakan model PBL berbantuan media audiovisual berjalan dengan baik dan beberapa siswa tampak antusias dalam mengikuti pembelajaran ini sehingga diharapkan dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Data dari tiap siklus yang dilaksanakan dengan model PBL berbantuan media audiovisual didapatkan hasil yang menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa tema 7 "Perkembangan Teknologi" dapat dilihat dari hasil tes untuk hasil belajar kognitif. Peningkatan hasil belajar siswa ini dapat dilihat dari pra siklus sampai ke siklus II. Hal tersebut dapat dilihat dari uraian sebagai berikut.

#### 1. Hasil Analisis Data Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II

Pengamatan terhadap aktivitas guru menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi aktivitas guru. Hasil observasi aktivitas guru siklus I dan siklus II sebagai berikut:

**Tabel 2.** Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I dan Siklus II

Tahap	Presentase
Siklus I	72,72%
Siklus II	82,95%

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh tentang aktivitas guru selama II siklus mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat pada tabel 2 menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran melalui model *problem based learning* berbantuan media audiovisual pada siklus I mendapatkan skor presentase sebesar 72,72% dengan kategori Baik dan meningkat pada siklus II sebesar 82,95% dengan kategori Sangat Baik. Peningkatan yang diperoleh dari siklus I ke siklus II yaitu 10,23%. Dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru dalam pembelajaran dengan penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) pada Tema 7 Perkembangan Teknologi dalam kategori sangat baik. Hal ini disebabkan karena pada siklus II guru dapat mengelola pembelajaran lebih baik dari siklus I dan aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran pada kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan

kegiatan penutup sudah terlaksana sesuai dengan RPP.

## 2. Hasil Analisis Data Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II

Pengamatan aktivitas siswa menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi aktivitas siswa. Hasil observasi aktivitas siswa siklus I dan II adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.** Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I dan Siklus II

Tahap	Presentase
Siklus I	69,31%%
Siklus II	86,36%

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh tentang aktivitas siswa selama II siklus mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat pada tabel 3 menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran melalui model *problem based learning* berbantuan media audiovisual pada siklus I mendapatkan skor sebesar 69,31% dengan kategori Baik dan meningkat pada siklus II sebesar 86,36% dengan kategori Sangat Baik. Peningkatan yang diperoleh dari siklus I ke siklus II yaitu 17,05%. Hal ini membuktikan bahwa dalam penerapan model *Problem Based Learning*, guru selalu berusaha untuk memaksimalkan siswa sehingga pembelajaran meningkat. Dengan demikian, aktivitas siswa dengan penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media audiovisual mengalami peningkatan.

## 3. Hasil Analisis Data Hasil Belajar Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

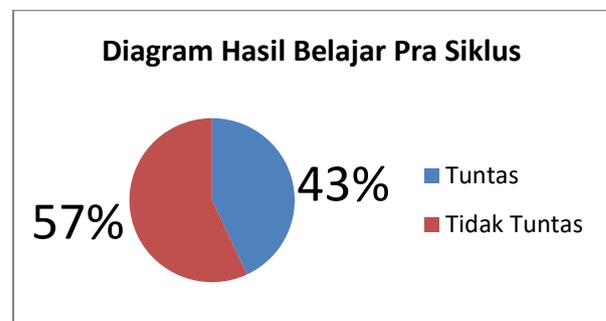
### 1) Hasil Belajar Pra Siklus

Berdasarkan hasil tes dan pengamatan terhadap unjuk kerja siswa yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengklasifikasi dan mengolah data serta membuat kesimpulan, maka diperoleh hasil belajar tematik pada tema 7 "Perkembangan Teknologi", dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.** Hasil Belajar Siswa Pra Siklus

No	Aspek	Deskripsi
----	-------	-----------

1.	Jumlah siswa yang ikut tes	28 siswa
2.	Jumlah siswa yang Tuntas	12 siswa (43%)
3.	Jumlah siswa yang tidak Tuntas	16 siswa (57%)
4.	Jumlah Nilai	1740
5.	Nilai Tertinggi	90
6.	Nilai Terendah	30
7.	Rata-rata	62,14



**Gambar 1.** Diagram Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pra Siklus

Berdasarkan tabel 4 dan gambar 1 diatas, pada saat pra siklus (sebelum dilakukan tindakan) jumlah siswa yang tuntas ada 12 siswa (43%) dan terdapat 16 siswa (57%) yang tidak tuntas. Hasil pembelajaran pada pra siklus menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang belum mencapai KKM. Hasil observasi yang dilakukan pada pra siklus, guru masih kebingungan dalam mengkondisikan siswa, guru hanya menggunakan media berupa ppt, siswa cenderung bosan mengikuti pembelajaran sehingga kurang memperhatikan penjelasan guru, informasi yang diperoleh siswa hanya dari penjelasan guru dan buku siswa serta dari 28 siswa terdapat 17 siswa yang merasa senang belajar menggunakan video. Dari hasil belajar pra siklus diperoleh persentase sebesar 43% yang menunjukkan belum memenuhi indikator yang ditentukan (ketuntasan belajar  $\geq 75\%$ ). Sehingga perlu dilakukan tindakan pembelajaran menggunakan

model Problem Based Learning berbantuan media audiovisual pada siklus I.

## 2) Hasil Belajar Siklus I

Setelah memperhatikan dari data pra siklus maka perlu adanya penerapan model PBL berbantuan media audiovisual pada pembelajaran tematik tema 7 "Perkembangan Teknologi" di kelas III. Dari data nilai yang diperoleh pada pembelajaran siklus I, diperoleh data hasil belajar sebagai berikut:

**Tabel 5.** Hasil Belajar Siklus I

No	Aspek	Deskripsi
1.	Jumlah siswa yang ikut tes	28 siswa
2.	Jumlah siswa yang Tuntas	20 siswa (71%)
3.	Jumlah siswa yang tidak Tuntas	8 siswa (29%)
4.	Jumlah Nilai	2120
5.	Nilai Tertinggi	100
6.	Nilai Terendah	30
7.	Rata-rata	75,71



**Gambar 2.** Diagram Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I

Berdasarkan tabel 5 dan gambar 2 diatas, terjadi peningkatan hasil belajar pada siklus I dengan jumlah siswa yang tuntas ada 20 siswa (71%) dan terdapat 8 siswa (29%) yang tidak tuntas. Hasil observasi yang dilakukan pada pra siklus, guru mulai menggunakan sintkas model PBL sehingga guru dapat mengkondisikan siswa pada penyelesaian masalah serta kegiatan diskusi dalam kelompok, guru menggunakan media audiovisual berupa video dari youtube mengenai materi yang

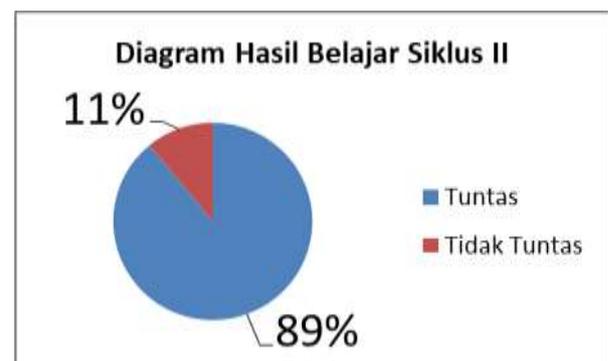
dipelajari serta menggunakan media ppt dan media konkret berupa papan simetri putar, sebagian besar siswa aktif dan tertarik dalam mengikuti pembelajaran. Dari hasil pengamatan bahwa proses pembelajaran tematik menggunakan model Problem Based Learning berbantuan media audiovisual sudah mengalami peningkatan dibandingkan pada pra siklus, tetapi masih terdapat beberapa kekurangan. Dari hasil belajar siklus I diperoleh persentase sebesar 71% yang menunjukkan belum memenuhi indikator yang ditentukan (ketuntasan belajar  $\geq 75\%$ ). Dengan demikian upaya dalam peningkatan proses dan hasil belajar tema 7 "Perkembangan Teknologi" menggunakan model PBL berbantuan media audiovisual peneliti lanjutkan pada siklus II.

## 3) Hasil Belajar Siklus II

Setelah memperhatikan dari data siklus I, maka perlu dilakukan perbaikan pada siklus II. Dari data nilai yang diperoleh pada siklus II, diperoleh data hasil belajar sebagai berikut:

**Tabel 6.** Hasil Belajar Siklus II

No	Aspek	Deskripsi
1.	Jumlah siswa yang ikut tes	28 siswa
2.	Jumlah siswa yang Tuntas	25 siswa (89%)
3.	Jumlah siswa yang tidak Tuntas	3 siswa (11%)
4.	Jumlah Nilai	2290
5.	Nilai Tertinggi	100
6.	Nilai Terendah	60
7.	Rata-rata	81,79



**Gambar 3.** Diagram Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus II

Berdasarkan tabel 6 dan gambar 3 diatas, hasil belajar siswa pada pembelajaran menggunakan model Problem Based Learning berbantuan media audiovisual tema 7 "Perkembangan Teknologi" pada siklus II menunjukkan peningkatan. Diperoleh hasil belajar dengan jumlah siswa yang tuntas ada 25 siswa (89%) dan terdapat 3 siswa (11%) yang tidak tuntas. Hasil pengamatan pelaksanaan pembelajaran dari aktivitas guru dalam penggunaan model PBL berbantuan media audiovisual menunjukkan bahwa guru telah melaksanakan dengan baik. Pembelajaran yang dilakukan guru sudah lebih baik dari kegiatan pra siklus dan siklus I, dari penyampaian materi, bimbingan terhadap siswa, pengkondisian kelas dan siswa, penggunaan media yang menarik baik berupa media visual, audiovisual (video youtube) bahkan media konkret berupa media ubin untuk menentukan keliling sehingga siswa merasa antusias mengikuti pembelajaran, serta memancing keaktifan siswa dalam belajar. Hasil pengamatan siswa menunjukkan siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan baik, dapat bekerjasama dengan kelompok untuk mencari pemecahan masalah dari soal yang diberikan, keaktifan siswa sudah muncul seperti menjawab pertanyaan yang diberikan guru, serta hasil belajar siswa sudah meningkat. Dari hasil belajar siklus II telah memenuhi indikator yang ditentukan (ketuntasan belajar  $\geq 75\%$ ). Dengan demikian penelitian model Problem Based Learning berbantuan media audiovisual untuk meningkatkan hasil belajar siswa tema 7 "Perkembangan Teknologi" tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya.

**Pembahasan**

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas III B SDN Gayamsari 02 dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based learning* (PBL) berbantu media audio visual. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di kelas III B ditemukan permasalahan pada pembelajaran.

Permasalahan yang terjadi yaitu siswa dinilai masih terlalu pasif dalam pembelajaran karena guru hanya menggunakan metode ceramah dalam melakukan proses pembelajaran serta guru belum menggunakan media pembelajaran yang inovatif yang menyebabkan siswa merasa kesulitan dalam memahami materi yang dipelajari sehingga berdampak pada hasil belajar yang rendah. Dari hasil observasi tersebut maka perlu adanya model dan media pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan berdiskusi, komunikasi, berpikir kritis, menumbuhkan keaktifan serta rasa ingin tahu siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa. Ketepatan menggunakan model dalam sebuah pembelajaran akan memberi suasana yang menyenangkan dalam proses belajar, sehingga siswa akan belajar dengan tekun tanpa adanya keterpaksaan, tetapi justru belajar dengan rasa keharmonisan. Menurut Shofi (2018: 3) model pembelajaran *Problem Based Learning* dianggap ampuh dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut Mustamilah (2015:3) Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) adalah pembelajaran yang memberikan masalah kepada siswa dan siswa diharapkan dapat menyelesaikan masalah yang diberikan dengan pembelajaran yang aktif. Dengan menggunakan model PBL siswa diharapkan akan lebih tertarik pada pembelajaran sehingga akan meningkatkan keaktifan siswa, prestasi dan hasil belajar yang diinginkan.

Model pembelajaran PBL akan tercapai dengan optimal, jika dalam penelitian ini dipadukan dengan media pembelajaran. Menurut Hujair AH Sanaky (2013 : 3) menyatakan bahwa media pembelajaran adalah sebuah alat yang berfungsi dan dapat digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Menurut Suprianto (2020) Guru dapat menggunakan media audiovisual untuk menarik perhatian siswa dan menyampaikan serta menyerap materi. Media audio visual merupakan media yang memberikan penampilan gambar bergerak didalam pembelajaran yang nantinya

dapat menarik perhatian siswa didalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan media audio visual maka proses pembelajaran menjadi lebih berpusat pada siswa. Sehingga hasil belajar dapat tercapai.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian tindakan, terdapat peningkatan hasil belajar yang terjadi dari kondisi pra siklus, siklus I, hingga ke siklus II. Dalam penelitian ini bukan hanya sekedar peningkatan nilai siswa saja yang terjadi, namun sikap siswa yang lebih aktif dari sebelum penelitian/prasiklus juga nampak pada pembelajaran yang dilakukan setiap pertemuannya. Sikap aktif itu timbul dikarenakan siswa dituntut untuk dapat menyelesaikan suatu permasalahan terkait materi pada tema 7 "Perkembangan Teknologi" yang diberikan melalui pertanyaan atau soal.

Pada siklus I dalam pembelajaran terdapat variasi semacam media berupa video dari youtube sehingga siswa merasa senang dan siswa tidak mengalami kejenuhan, keterlibatan siswa masih rendah, hal ini disebabkan siswa yang belum terbiasa dengan pembelajaran berbasis masalah, belum memahami persoalan yang disajikan oleh guru dan keterampilan dasar yang dimiliki siswa masih kurang. Diskusi sudah mulai dilakukan dalam pembelajaran siswa mulai dilibatkan secara aktif ketika pembelajaran berlangsung namun belum berlangsung secara maksimal, sehingga kemampuan menyelesaikan Lembar Kerja Siswa masih rendah berdampak pula pada hasil tes yang rendah.

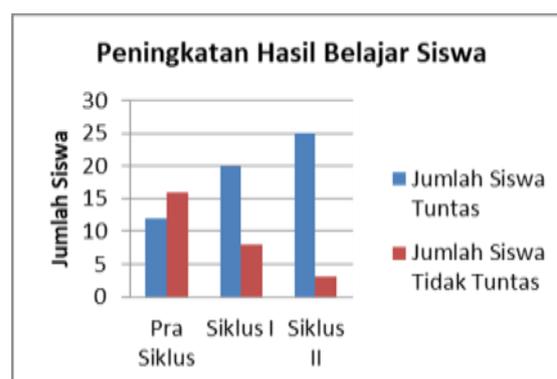
Pada siklus II keterlibatan siswa mulai mengalami peningkatan dalam menyelesaikan Lembar Kerja Siswa hal itu menunjukkan bahwa siswa sudah mulai terbiasa dengan penyelesaian soal yang berbasis masalah secara berkelompok serta keterampilan dasar dalam menyelesaikan soal siswa sudah mulai menunjukkan peningkatan. Dengan menggunakan video youtube siswa terlihat fokus memperhatikan penjelasan yang diberikan. Siswa mulai aktif berdiskusi untuk menyelesaikan permasalahan yang disajikan oleh guru. Kemampuan menanya kemudian memilih cara untuk

menyelesaikan masalah sudah tepat. Siswa mulai percaya diri dalam mengkomunikasikan jawaban yang diperoleh dari diskusi. Aktivitas guru dan siswa yang semakin meningkat sehingga berdampak pada hasil tes yang semakin membaik. Hal itu menunjukkan bahwa siswa sudah mulai terbiasa dengan penyelesaian masalah secara berkelompok. Hal tersebut mengalami peningkatan setelah menerapkan pendekatan *Problem Based Learning* dan memenuhi indikator keberhasilan.

Peningkatan hasil belajar siswa ini dapat dilihat dari pra siklus sampai ke Siklus II. Hal tersebut dapat dilihat dari uraian sebagai berikut.

**Tabel 7.** Rekapitulasi Hasil Belajar Tema 7 Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II Siswa Kelas III SDN Gayamsari 02 Semarang

Tahap	Tuntas		Belum Tuntas		Rata-Rata
	Jumlah	%	Jumlah	%	
Pra Siklus	12	43%	16	57%	62,14
Siklus I	20	71%	8	29%	75,71
Siklus II	25	89%	3	11%	81,79



**Gambar 4.** Diagram Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil belajar kognitif siswa setelah diterapkannya model problem based learning berbantuan media audiovisual mengalami peningkatan. Hasil belajar kognitif siswa dari pra siklus ke siklus I mengalami peningkatan. Siklus I ke siklus II mengalami peningkatan yang

sangat baik. Hal ini dapat ditunjukkan pada pra siklus siswa yang mencapai nilai KKM berjumlah 12 siswa dengan persentase 43%, sedangkan siswa yang tidak tuntas atau belum mencapai nilai KKM sebanyak 16 siswa dengan persentase 57%. Dengan nilai rata-rata sebesar 62,14. Sedangkan pada siklus I hasil belajar siswa mengalami peningkatan, yaitu siswa yang mencapai nilai KKM berjumlah 20 siswa (71%) dan siswa yang tidak mencapai KKM sebanyak 8 siswa (29%). Nilai rata-rata pada siklus I sebesar 75,71. Selanjutnya pada tindakan siklus II ini diperoleh data siswa yang mencapai nilai KKM berjumlah 25 siswa (89%) dan siswa yang tidak tuntas berjumlah 3 siswa (11%). Dengan nilai rata-rata sebesar 81,79. Dari data yang diperoleh peneliti pada kondisi awal (pra siklus), siklus I dan siklus II menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa. Peningkatan tersebut terjadi karena beberapa faktor seperti model pembelajaran, media yang digunakan, interkasi guru dan siswa, bimbingan diskusi dalam kelompok.

Meningkatnya hasil belajar siswa dari perbaikan pembelajaran ini menunjukkan bahwa pelaksanaan perbaikan pembelajaran yang dilakukan meningkatkan hasil belajar siswa pada tema 7 "Perkembangan Teknologi" melalui model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media audio visual di kelas III B SDN Gayamsari 02. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Indira Pratiwi (2022) menyatakan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media audiovisual mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar peserta didik.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantu media audiovisual dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tema 7 Perkembangan Teknologi kelas III B semester II SDN Gayamsari 02. Dari soal evaluasi yang dikerjakan siswa, sebanyak 43%

dinyatakan tuntas KKM pada pembelajaran pra siklus, kemudian pada siklus I ketuntasan meningkat menjadi 71% dan pada siklus II meningkat menjadi 89% dengan kategori sangat baik. Capaian rata-rata hasil belajar peserta didik pada pra siklus mencapai 62,14 pada siklus I meningkat menjadi 75,71 dan meningkat kembali pada siklus II menjadi 81,79.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan mulai dari siklus I sampai siklus II. Peningkatan hasil belajar siswa sudah memenuhi kriteria yang ditentukan oleh peneliti yaitu ketuntasan belajar sekurang-kurangnya 75% dari seluruh jumlah siswa kelas III dan diperoleh capaian rata-rata sebesar  $\geq 75,00$ . Dengan menggunakan media audiovisual berupa video youtube siswa akan lebih tertarik sehingga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan dapat memotivasi siswa untuk menyelesaikan masalah dari guru dengan berkolaborasi dengan kelompok masing-masing.

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat ALLAH SWT atas rahmat dan hidayahNya sehingga Penelitian Tindakan Kelas yang berjudul "Penerapan Model *Problem Based Learning* Berbantuan Media Audiovisual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Tema 7 Siswa Kelas III SDN Gayamsari 02 Semarang" dapat diselesaikan dengan baik. Dalam penyusunan Penelitian Tindakan Kelas ini, penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Dr.Sri Suciati M.Hum., Rektor Universitas PGRI Semarang
2. Prof. Dr. Harjito, M.Hum., Direktur Pascasarjana Universitas PGRI Semarang
3. Dr. Aryo Nugroho, S.Si., M.Pd., Ketua Program Studi PPG Universitas PGRI Semarang
4. Dr. Ngurah Ayu Nyoman M, M.Pd. Dosen Pembimbing.
5. Tatik Suharyani, S.Pd. Kepala SDN Gayamsari 02

6. Loli Gunawan Adi, S.Pd. Guru Pamong
7. Bapak/Ibu tenaga pendidik dan kependidikan SDN Gayamsari 02 Semarang yang telah mendukung penelitian
8. Seluruh siswa kelas 3 SDN Gayamsari 02 Kota Semarang tahun ajaran 2022/2023 yang telah berpartisipasi dalam kegiatan penelitian.

Penulis menyadari keterbatasan kemampuan yang dimiliki sehingga penelitian ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu segala masukan penulis harapkan. Akhirnya semoga laporan Penelitian Tindakan Kelas ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ainin, M. (2017). Efektifitas Penggunaan Pendekatan Pembelajaran Berbasis Masalah ( Problem Based Learning ) Dalam Pembelajaran Matakuliah Metodologi Penelitian Bahasa Arab. *Jurnal Bahasa, Sastra, Seni, Dan Pengajaran*, 45(2), 197–207. <https://doi.org/10.17977/um015v45i22017p197>.
- Ananda, R., & Fadhilaturrahman. (2018). Analisis Kemampuan Guru Sekolah Dasar Dalam Implementasi Pembelajaran Tematik di SD. *Jurnal Basicedu*, 2(23), 11-21
- Arikunto, Suharsimi. (2012). Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan, Edisi 2. Jakarta: PT Bumi aksara.
- Gultom, M., & Adam, D. H. (2018). Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Di MTs Negeri Rantauprapat. *Jurnal Pembelajaran Dan Biologi*, 4(2), 1–5. <https://doi.org/https://doi.org/10.36987/jpbn.v4i2.1595>.
- Hujair AH, Sanaky. (2013). *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*. Yogyakarta : Kaukaba Dipantara.
- Maenah. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Berbantuan Media Audiovisual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa di SMA Negeri 1 Lembar. *Empiricism Journal*, 4 (1)
- Mustamilah. (2015). Peningkatan Keterampilan Proses Pemecahan masalah dan Hasil Belajar Menggunakan Model Problem Based Learning Pada Sub Tema Merawat Tubuhku Siswa Kelas 1 SD Negeri 1 GosonoWonosegoro. *Scholaria*, 5 (1) 3
- Nida, D. M. A. A., Parmiti, D. P., & Sukmana, A. I. W. I. Y. (2020). Pengembangan Media Kartu Bergambar Berorientasi Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran Bahasa Bali. *Jurnal Edutech Undiksha*, 8 (1) 16.
- Pratiwi, Indira, Mawardi. (2022). Penerapan Model Problem Based Learning Berbantuan Audio Visual Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa. *Journal of Education Action Research*, 6 (3)
- Prayuda, Shofi, Wedhi, dkk. (2018). Peningkatan Hasil Belajar Muatan IPA Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Berbantuan Media Audio Visual Dan Gambar Pada Siswa Kelas 4 SDN Beringin 01. *Jurnal Sains dan Teknologi*, 1 (1)
- Rayandra. (2012). Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran. Jambi : Referensi Jakarta.
- Rusman. (2015). Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses. Jakarta: Kencana.
- Sukiman. (2012). Pengembangan Media Pembelajaran. Yogyakarta: PT. Pustaka Insan Madani.

Suprianto, E. (2020). Implementasi Media Audio Visual untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi. Trapsila: *Jurnal Pendidikan Dasar*, 1 (02), 22-32.

Suryaningsih, A., & Koeswanti, H. D. (2021). Perbedaan Model Pembelajaran Problem Based Learning dan Project Based Learning Terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis IPA Siswa SD. *Mimbar PGSD Undikhsa*, 9(1), 40-48.

Undang-Undang Republik Indonesia 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1.